TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DI KELURAHAN PASAR LAMA LAHAT KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh

FITRI UTAMI

NIM : 06051281419046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2020

TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DI KELURAHAN PASAR LAMA LAHAT KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Fitri Utami

Nomor Induk Mahasiswa 06051281419046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Dosen Pembimbing 1,	**Dosen Pembimbing 2,**
Drs. Alfiandra, M.Si.	**Kurnisar, S.Pd., M.H.**
NIP.196702051992031004	**NIP.197603052002121011**

Mengetahui :

KetuaJurusanPendidikan IPS,	**Koordintator Program Studi,**
Dr. Farida, M.Si.	**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 196009271987032002	**NIP. 198707042015041002**

TOLERANSI ANTARUMAT BERAGAMA DI KELURAHAN PASAR LAMA LAHAT KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

Oleh
Fitri Utami

Nomor Induk Mahasiswa 06051281419046

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Senin
Tanggal : 30 Desember 2019

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si**
2. **Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H.**
3. **Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si**
4. **Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.**
5. **Anggota : Sulkipani, S.Pd, M.Pd**

Palembang
Mengetahui
Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Utami

NIM : 0605128141946

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosail

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Toleransi Antarumat Beragama di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan" ini adalah benar-benar karya peneliti sendiri dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan / atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menangguang saksi yang dijatuhkan terhadap peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, 2019

METERAI TEMPEL

6000

Yang membuat pernyataan,

Fitri Utami

NIM. 0605128141946

Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Toleransi Antarumat Beragama di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. dan Bapak Kurnisar S.Pd,. M.H sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ibu Dr. Farida, M.Si., Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sulkipani, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu selama peneliti mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasil dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengembangan pengetahuan dan teknologi.

Palembang, 2019

Peneliti

Fitri Utami

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN.....ii
PRAKATA.....iii
DAFTAR ISI.....iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR..... viii
DAFTAR LAMPIRAN.....ix
ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1
1.2 Rumusan Masalah..... 7
1.3 Tujuan Penelitian..... 7
1.4 Manfaat Hasil Penelitian..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9
2.1 Toleransi Antarumat Beragama..... 9
2.1.1 Pengertian Toleransi Antarumat Beragama 9
2.1.2 Toleransi dalam Pancasila Sila Pertama
" Ketuhanan Yang Maha Esa" 9
2.1.3 Indikator Toleransi Antarumat Beragama 12
2.1.4 Ruang Lingkup Toleransi 14
2.1.5 Macam-macam Toleransi 16
2.1.6 Butir-butir Refleksi Toleransi..... 17
2.2. Pengertian Agama..... 18
2.3 Toleransi Antar Umat beragama di Kelurahan Pasar Lama Lahat
..... 19
2.4 Kerangka Berfikir 22
2.5 Alur Penelitian..... 23

BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Variabel Penelitian..... 24
3.2 Definisi Operasional Variabel 25
3.3 Populasi dan Sampel..... 26
3.3.1 Populasi 26
3.3.2 Sampel 27
3.4 Teknik Pengumpulan Data 28
3.4.1 Teknik Dokumentasi..... 28
3.4.2 Teknik Kuesioner (Angket) 29
3.5 Teknik Persyaratan Instrumen 30
3.5.1 Uji Validitas Instrumen..... 30
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen 31

3.6 Teknik Pengolahan Data 31
3.7 Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 37
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian 38
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....38
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket 40
4.2.1.1 Toleransi Antarumat Beragama Dilihat dari Indikator Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa..... 43
4.2.2.2 Toleransi Antarumat Beragama Dilihat dari Indikator Membina kerukunan hidup di antara sesame umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 46
4.2.2.3 Toleransi Antarumat Beragama Dilihat dari Indikator Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya 50
4.2.2.4 Toleransi Antarumat Beragama Dilihat dari Indikator Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain 54
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian 58
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi..... 58
4.3.2 Analisis Data Hasil Kuesioner (Angket) 58
4.3.2.1 Rekapitulasi pernyataan per item variabel Toleransi Antarumat Beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat 58
4.3.2.2 Analisis Pengelolahan Data Berdasarkan Rumus Frekuensi Relatif 64
4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen 66
4.4.1 Uji Validitas 60
4.4.2 Uji Reliabilitas..... 68
4.5 Pembahasan 69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... 72
5.1 Simpulan..... 72
5.2 Saran 72

DAFTAR PUSTAKA..... 73
LAMPIRAN..... 76

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Indikator Toleransi AntarUmat Beragama 25
Tabel 3.2 Jumlah pemeluk agama, kepercayaan di kelurahan pasar lama lahat .27
Tabel 3.3 Sampel Penelitian..... 28
Tabel 3.4 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai 29
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 30
Tabel 3.6 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai 33
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 37
Tabel 4.2 Jumlah KK per RT 38
Tabel 4.3 Jumlah masyarakat di Kelurahan Pasar Lama Lahat 39
Tabel 4.4 Fasilitas Peribadatan di Kelurahan Pasar Lama Lahat 39
Tabel 4.5 Jumlah Masyarakat dengan pemeluk agama,kepercayaan yang dianut di Kelurahan Pasar Lama Lahat 40
Tabel 4.6 Deskripsi Sampel .....……..... 40
Tabel 4.7 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai 41
Tabel 4.8 keriteria Interprestasi Skor Persentase 41
Tabel 4.9 Kriteria Toleransi Berdasarkan Interprestasi Skor Persentase..... 42
Tabel 4.10 Menghargai bahwa setiap agama memiliki cara beribadah yang berbeda 43
Tabel 4.11 Menghargai Perayaan Hari-hari Besar Keagamaan..... 44
Tabel 4.12 Tidak Mengganggu Peribadatan Orang Lain yang Berbeda Agama 44
Tabel 4.13 Tidak Menghina Keyakinan/ajaran dari suatu Agama 45
Tabel 4.14 Tidak Keberatan Apabila Pemeluk Agama Lain Mengadakan Kegiata Keagamaan di Lingkungan Tempat Tinggal 46
Tabel 4.15 Tidak Mmembedakan Keyakinan dalam Interaksi Kehidupan Sehari-hari 47
Tabel 4.16 Membedakan Keyakinan Dalam Interkasi Kehidupan Sehari-hari 47
Tabel 4.17 Membina Kerjasama dan Tolong Menolong Antarumat Beragama 48
Tabel 4.18 Berpartisipasi Dalam Kegiatan Musyawarah Mufakat dan Menghargai Perbedaan Pendapat Antarumat Beragama Selama Tidak Bertentangan dengan Ajaran Agama yang di Percayai ... .49
Tabel 4.19 Mendengarkan dan Menghargai Pendapat dari Orang Yang Berbeda Keyakinan Dengan Kita 50
Tabel 4.20 Memberi Kesempatan untuk Agama Lain Dalam Merayakan Perayaan 51
Tabel 4.21 Sebagai Umat Non-muslim Ketika Tiba Waktunya Bagi Yang Beragama Muslim Untuk Berpuasa, Kita Harus Menghormati Dengan Tidak Makan di Tempat Terbuka ……..51

Tabel 4.22 Saling Menghormati Ketika Ada Pemeluk Agama Lain yang Sedang Menjalankan Ibadah, dengan Tidak Membuat Kegaduhan dan Keributan 52
Tabel 4.23 Tidak Mendiskriminasi Antarumat Beragama 53
Tabel 4.24 Menghargai anggota keluarga yang berbeda agama 54
Tabel 4.25 Menjalin silahturahmi dengan berkunjung ketempat anggota keluarga yang berbeda agama saat peranyaannya sebagai bentuk menghargai sebuah perbedaan, tanpa adanya paksaan 52
Tabel 4.26 Pernikahan yang berbeda agama, dengan mengorbankan salah satu agama dari pasangannya 55
Tabel 4.27 Rekapitulasi penyataan per-item variabel toleransi antarumat beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat. 56
Tabel 4.28 Indikator :Mengembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa 59
Tabel 4.29 Indikator: Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama 60
Tabel 4.30 Indikator : Saling Menghormati Kebebasan Menjalankan Ibadah Sesuai dengan Agama dan Kepercayaannya 61
Tabel 4.31 Indikator : Saling Menghormati Kebebasan Menjalankan Ibadah Sesuai dengan Agama dan Kepercayaannya 62
Tabel 4.32 Rata-rata Toleransi Antarumat Beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat 64
Tabel 4.33 Kriteria Interprestasi Skor Persentase 65
Tabel 4.34 Kriteria Penilaian Skor Persetanse 65
Tabel 4.35 rata-rata toleransi antarumat beragama di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat 65
Tabel 4.36 Hasil Uji Validitas Angket 67
Tabel 4.37 Interpretasi Validitas Angket Variabel 67
Tabel 4.38 Hasil Uji Reliabilitas Variabel 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 22
Gambar 2.2 Alur Penelitian 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Usul Judul Skripsi
Lampiran 2 : Pengesahan Usul Judul Skripsi dari Pembimbing Skripsi
Lampiran 3 : Surat Persetujuan Seminar Usul Penenlitain
Lampiran 4 : Surat Izin Perbaikan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 6 : Surat Keterangan Pengajuan Perubabahan Usul Judul Skripsi
Lampiran 7 : Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
Lampiran 8 : Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
Lampiran 9 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 10 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
Lampiran 12 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Kelurahan
Lampiran 13 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 14 : Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 15 : Surat Izin Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 17 : Surat Izin Ujian Skripsi
Lampiran 18 : Kisi-kisi Lembar Angket
Lampiran 19 : Lembar Angket
Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Skripsi (Pembimbing 1)
Lampiran 21 : Kartu Bimbingan Skripsi (Pembimbing 2)
Lampiran 22 : Tabulasi Data Angket
Lampiran 23 : Foto-foto Saat Kegiatan Penelitian

Toleransi Antarumat Beragama di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Oleh:
Nama: Fitri utami
NIM: 06051281419046
Pembimbing: (1) Drs. Alfiandra, M.Si
(2) Kurnisar S.Pd,. M.H
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat toleransi antarumat beragama di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. . Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat kelurahan pasar lama lahat yang memiliki agama dengan jumlah populasi 5468 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling kuota* dengan jumlah sampel 135 orang. Selanjutnya, teknik pengumulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa toleransi antarumat beragama di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat diperoleh 88,3 % yang berarti dikategorikan "Tinggi", dengan keempat indikato yaitu : *Pertama,* mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda terhadap Tuhan Yang Maha Esa (91%), *Kedua* membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama (87%),*Ketiga* saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya juga mendapatkan (87%),*Keempat* tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain (88%).

Kata-kata Kunci : Toleransi Antarumat, Kelurahan Pasar Lama

Dosen Pembimbing 1,

Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP.196702051992031004

Dosen Pembimbing 2,

Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP.197603052002121011

Mengetaui
Koordinator Program Studi,

Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

Tolerance Among Religious Communities of Kelurahan Pasar Lama, Lahat Regency, South Sumatra

Oleh:
Nama: Fitri utami
NIM: 06051281419046
Pembimbing: (1) Drs. Alfiandra, M.Si
(2) Kurnisar S.Pd,. M.H
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

The research intend to determine the level of Tolerance among Religious Communities of Kelurahan Pasar Lama, Lahat Regency, South Sumatra. The population in this research were all the people of Kelurahan Pasar Lama, Lahat Regency, South Sumatra that have religious with 5468 people populations. The sample in this research used nonprobability sampling is quota sampling with 135 people sampling. Furthermore, data collected technique used in this research was documentations technique and questionnaire. Based on research result can concluded the Tolerance among Religious Communities of Kelurahan Pasar Lama, Lahat Regency, South Sumatra was obtain 88,3 % that categories means "High", with four indicators are: First, develop an attitude of respect each other and cooperation between of different religions with adherents to God Almighty (91%), Second, develop harmony among fellow religious communities (87%), Third, respect each other for freedom of worship according to religion and belief get also (87 %), Fourth, not pressure a religion and belief on others people (88%).

Keyword : Tolerance of Religion, Pasar Lama

Dosen Pembimbing 1,

Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP.196702051992031004

Dosen Pembimbing 2,

Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP.197603052002121011

Mengetaui
Koordinator Program Studi,

Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan keberagaman agama, etnis, budaya yang dimiliki membutuhka bsikap arif dan kedewasaan dari berbagai lapisan masyarakatnya agar tercipta perdamaian antar lapisan masyarakat tanpa memandang agama, warna kulit, status sosial dan etnis. Akan tetapi, di Indonesia sendiri hanya enam agama saja yang di akui oleh negara, yaitu Islam, Hindhu, Budha, Kristen ,Khatolik, dan Kong Hu Chu. Undang-Undang Dasar 1945 (2009:22) ada beberapa pasal yang mengharuskan kita melestrikan sikap toleransi antar umat beragama, yaitu dalam Pasal 29 ayat (2) UUD 1945, yang berbunyi :"Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya".

Akan tetapi, karena Indonesia memiliki keberagaman agama tidak jarang terjadi konflik yang mengatas namakan agama. Hal itu terjadi, dikarenakan ada kesalahpahaman atau kurangnya kesadaran beragama sehingga menyebabkan banyak terjadi konflik antar umat beragama dan hal tersebut juga dipicu karena tidak adanya sikap toleransi antar umat. Intoleransi akan selalu muncul dalam konteks hubungan antarumat beragama ketika ada prasangka terhadap orang lain atau kelompok lainnya yang berada di luar dalam dirinya atau kelompoknya. Menurut Gordon Allport (dalam Rina Hemawati dkk, 2016:109, http://jurnal.unpad.ac.id diakses tanggal 10 Juli 2018 Pukul 19:39 WIB)

> "agama turut bertanggung jawab atas munculnya prasangka. Kendati ada ada aspek universal dari setiap agama, tapi ketika ikatan-ikatan keagamaan itu terbentuk, maka perasaan in group akan mencul dan menyebabkan setiap orang yanh berada di luar ikatan tersebut dianggap sebagai *out groub* dan diperlakukan berbeda, bahkan tidak jarang dicurigai akan menggangu ketahanan ikatan tersebut."

Sebagai makhluk sosial, setiap individu tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain untuk membantunya dalam proses pengenalan diri, pendewasaan, maupun dalam kehidupannya. Individu tersebut akan melakukan

kerja sama maupun interaksi yang dengan individu lainnya, dalam melakukan sesuatu hal yang dibutuhkannya maupun diinginkannya, sehingga dapat tercipta sebuat hubungan yang harmonis dan damai. Pelaksanaan sikap toleransi harus didasari dengan sikap kelapangan dada terhadap orang lain dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dipegang sendiri, yakni tanpa mengorbankan prinsip-prinsip tersebut (Daud Ali: 1989:83) (dalam Hamidah, 2015:12, http://etheses.uin-malang.ac.id/1216/6/11410138_BabO2.pdf diakses tanggal 10 juli 2018 pukul 20:20 WIB). Toleransi berarti sifat dan sikap saling menghargai yang harus ditunjukkan oleh siapapun terhadap bentuk keberagaman yang ada di Indonesia. Karena toleransi merupakan sikap yang paling sederhana, Akan tetapi mempunyai dampak yang positif bagi integritas bangsa dan kerukunan bermasyarakat.

Menurut Setiadi & Kolip (2011:80-81) toleransi, aitu salah satu bentuk akomodasi yang tidak direncanakan sehingga terjadi dengan sendirinya sebab tiap-tiap orang memiliki karakater untuk sedapat mungkin menghindari perselisihan. Sedangkan, Lubis (2015:61) bependapat bahwa toleransi yaitu masing-masing pihak yang mengalami konflik melakukan akomodasi tanpa diwujudkan dalam bentuk kesepakatan formal karena masing-masing pihak bersedia mengakui perbedaan sebagai suatu kenyataan.

Sejalan dengan pendapat Lubis, Soyomukti (2016:346) dalam bukunya “Pengantar Sosiologi” juga mengemukakan :

> *“Toleration,* juga sering disebut *tolerant-particpation* merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan yang formal bentuknya. Kadang-kadang, toleransi timbul secara tidak sadar dan tanpa direncanakan, ini disebabkan adanya watak orang per orang atau kelompok-kelompok manusia untuk sedapat mungkin menghindarkan diri dari suatu perselisihan.”

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa toleransi adalah toleransi merupakan salah satu bentuk dari akomodasi yang dimana terjadi dengan sendirinya, tanpa disadari maupun direncanakan karena adanya keinginan dari setip orang per orang maupun kelompok untu mengindari sebuah pertentangan atau perselisihan dan menghargai sebuah perbedaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dan data yang di dapat pada tanggal 13 Agustus 2018 di Kelurahan Pasar Lama Lahat memiliki agama yang sangatwberagam.

Table 1.1 Jumlah pemeluk agama, kepercayaan dio kelurahan pasar lama lahat

No	Agama	Jumlah penduduk (jiwa)
1.	**Islam**	**6190**
2.	**Kristen/Khatolik**	**510**
3.	**Protestan**	**287**
4.	**Hindu/Budha**	**372**
	Jumlah	**7359**

(Sumber : Kelurahan Pasar Lama Lahat, 2017)

Dari hasil dokumentasi berupa data penduduk yang dilakukan di Kelurahan Pasar Lama Lahat mayoritas masyarakat yang menganut agama Islam yaitu sebanyak 6190 jiwa dan yang yang kedua yaitu Kristen/Katolik sebanyak 510 jiwa, selanjutnya agama Budha/Hindu sebanyak 372 jiwa, dan sisanya menganut agama Protestan sebanyak 287 jiwa. Masyarakat yang menganut agama islam ada yang merupakan keturunan Tionghoa. Akan tetapi, 0,01 % dari jumlah masyarakatnya. Dikarenakan, hal itu terjadi karena adanya pernikahan campuran antara masyarakat keturunan tionghoa dan masyarakat pribumi yang beragama islam yang dimana salah satu dari mereka harus menganut agama dari salah satu pasangannya.

Dari hasil studi observasi yang dilakukan peneliti tampak kondisi toleransie antarumate beragama di wilayah kelurahan Pasar Lama Lahat berjalan baik dikarenakan masyarakat yang berbeda agama dan keyakinan saling menghormati satu sama lain. Batasan mengenai toleransi yang nyata itu terjadi saat perayaan keagamaan. Hari raya suatu agama yang dilakukan oleh penganut agama yang bersangkutan. Keberagaman yang terjadi di Kelurahan Pasar Lama tersebut menjadi potensi yang menambah daya Tarik di Kota Kabupaten Lahat. Tapi, disisi lain juga menyimpan potensi konflik yang bersumber dari keberagaman identitas tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa

sikap mayoritas masyarakat disana relatif terbuka dalam berinteraksi sosial dengan umat agama yang berbeda, dikarenakan menurut mereka tidak masalah jika harus berinteraksi dengan orang atau kelompok yang berbeda agama, selama dalam jarak sosial yang tidak terlalu masuk ke ruang privat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Agustus 2018 di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat, dengan hasil studi pendahuluan jumlah masyarakat di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat berjumlah 7.359 jiwa. Dari hasil wawancara terhadap masyarakat di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat didapatlah pandangan masyarakat tersebut mengenai toleransi antarumat beragama ada yang bersifat positif maupun negatif. Pandangan masyarakat terhadap toleransi antarumat beragama yang bersifat positif diantaranya seperti tidak membedakan keyakinan dalam melakukan interaksi dikehidupan sehari-hari, contohnya seperti adanya kegiatan arisan RT yang anggotanya mempunyai keyakinan yang berbeda. Menghargai setiap perbedaan pendapat selama tidak memasuki ranah privasi dalam musyawarah mufakat maupun dalam interaksi sehari-hari. Tidak mendiskriminasi masyarakat minoritas dalam kegiatan sosial di lingkungan masyarakat seperti kegaiatan gotong royong.

Adapun pandangan masyarakat di Kelurahan Pasar Lama Lahat Kabupaten Lahat mengenai toleransi antarumat beragama yang bersifat negatif yaitu seperti kurangnya pemahaman akan batasan toleransi antarumat beragama yang berbeda, contohnya seperti dalam pengucapan selamat hari raya. Selain itu, dalam masyarakat muslim terdapat larangan untuk menikahi lelaki-lelaki non-muslim. Karena hal tersebut sudah memasuki ranah privasi yang akan mengorbankan keyakinan salah satu pihak yang terkait. Akan tetapi, dalam masyarakat tionghoa mereka tidak terlalu mempermasalahkan. Jika mereka menikah dengan masyarakat biasa yang berbeda agama dengan mereka cenderung mereka akan mengikuti agama pasangan yang dimana pasangan tersebut beragama islam. Dalam hasil wawancara peneliti dengan salah satu masyarakat di Kelurahan Pasar Lahat yang merupakan keturunan tionghoa yang

telah menganut agama islam yang berinisial (A) yang dimana beliau sudah tinggal di Kelurahan Pasar Lama selama lebih kurang 70 tahun, beliau menuturkan :

> "Dalam sebuah pernikahan orang cina tidak terlalu mempermasalah mengenai masalah agama, kami lebih cenderung mengikuti kehendak kedua mempelai, apabila berbeda agama. Biasanya, salah satu dari pasangan yang akan mengikuti agama pasangan nya. Apabila pasangan kami tidak mau ikut ke agama kami. Kami tidak masalah untuk ikut ke agama mereka. termasuk agama islam"

Hal itu cukup bertentang dengan agama islam terutama bagi seorang gadis muslim menikah dengan laki-laki non muslim. Oleh sebab itu dikelurahan pasar lama ada beberapa kepala keluaraga keturunan tionghoa akan tetapi beragama islam. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh agama lain pun, masyarakat mayoritas tidak merasa terganggu atau mempermasalahkan bahkan jika di undang akan datang, karena dalam konteks sosial masyarakat di keluarahan pasar lama tidak sama sekali mempermasalahkan. Dalam aspek lainnya kesediaan menerima tokoh agama pemeluk agama lain bertetangga dengan pemeluk agama lain. Selagi dalam interaksi idak dalam ranah "privat" maka interaksi sosial akan berjalan dengan baik agar terciptanya kerukanan dan kedamaian di lingkungan tempat tinggal mereka.

Toleransi antarumat beragama berjalan baik dikarenakan interaksi dan hubungan sosial yang sudah berlangsung sejak lama. Akan tetapi, walaupun interaksi dan hubungan sosial sudah berlangsung sejak lama, pemahaman akan batasan toleransi antarumat beragama yang berbeda masih kurang, contoh seperti dalam mengucapkan selamat dalam perayaan atau dalam lebih privat yaitu pernikahan berbeda agama. Sehingga persoalan mengenai toleransi tetap harus perlu penanganan untuk mencegah konflik di kemudian hari. Mengingat karakteristik penduduk yang sangat beragam persoalan terhadap toleransi tetap perlu ditangani agar potensi konflik yang mungkin terjadi dapat di cegah.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan berbagai sumber yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Selain dari buku, artikel, dan internet, peneliti juga

menggunakan jurnal sebagai bahan acuan dan sebagai bahan rujukan dalam teori penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rini Fidiyani (2013), dengan *e-journal* berjudul "Kerukunan Umat Beragama di Indoneisa (Belajar Keharmonisan dan Toleransi Umat Beragama Di Desa Cikakak, Kec. Wangon, Kab. Banyumas)" (dalam http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/viewFile/ 256 /247) hasil penilitian tersebut menunjukkan, bahwa : "kearifan lokal yang ada pada Komunitas Aboge juga tidak lepas dari nilai-nilai kebudayaan Jawa, seperti saling menghargai (toleransi), menghargai perbedaan, penghargaan dan penghormatan pada roh lelulur, kebersamaan yang diwujudkan dalam kegiatan kerja bakti/gotong royong, tulus ikhlas, cinta damai, tidak diskriminasi, terbuka terhadap nilai-nilai dari luar dan konsisten. Tidak ada perbedaan mencolok antara Islam Aboge dengan Islam lainnya, hanya perhitungan penanggalan yang berbeda dan ini menjadi simbol formal bagi mereka. Tidak ada pembinaan kerohanian atau keagamaan dari instansi terkait. Instansi tersebut hanya memberi perhatian terhadap desa tersebut yang berpotensi menjadi objek wisata. Perlu ada langkah yang serius untuk melestarikan kearifan lokal komunitas Islam Aboge agar tetap lestari."

Selanjutnya, penelitian ini juga pernah dilakukan Rina Hermawati, dkk (2016), dengan *e-journal* yang berjudul "Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung" (dalam http://jurnal.unpad.ac.id) dalam penelitiannya tersebut dapat disimpulkan bahwa : " Indeks Toleransi antarumati Beragama di Kota Bandung sebesar 3,82 termasuk dalam kategori "Tinggi", yang mengindikasikan bahwa interaksi sosial antarumat beragama di Kota Bandung telah berlangsung secara baik dan berada dalam batas-batas jarak sosial yang wajar. Kemungkinan konflik umumnya dipicu oleh perizinan pembangunan rumah ibadat yang berada dalam ranah kewenangan pemerintah, sehingga hal ini penting untuk dibenahi dalam rangka meningkatkan capaian Indeks Toleransi di Kota Bandung."

Penelitian terdahulu yang relevan yang dapat dijadikan panduan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rasimin (2016), dengan *e-journal* berjudul "Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama di Masyarakat Randuacir" (dalam https://media.neliti.com/media/publications/195256-ID-toleransi-dan-kerukunan-umat-beragama-di.pdf) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa : "

pluralisme dan anti kekerasan dalam beragama di desa Randuacir Argomulyo Salatiga berupa melalui upaya dialog internal dan antar beragama membutuhkan perubahan perpektif dan dan bagaimana bersikap karena karena adanya perbedaan budaya dan agama. Inti dalam memahami proses dialog didasarkan pada keinginan untuk membuka diri dalam menyikapi kebenaran dan sikap untuk mewujudkan dialog antar agama yang kritis dan objektif yang berawal dari ketidakjelasan konsep dan persepsi yang pada akhirnya hanya menjenuhkan forum karena mereka hanya menghujat, menghakimi, dan membenarkan kelompok mereka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melalukan penelitian di Kelurahan Pasar Lama Lahat, salah satu Kelurahan yang mempunyai banyak keragaman agama di Kabupaten Lahat dengan judul penelitian **: "Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat Sumatera Selatan "**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti, sebagai berikut " **Bagaimana Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat Sumatera Selatan? "**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui toleransi antarumat beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoristis maupun praktis, sebagai berikut ini :

1.4.1 Manfaat Teoristis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat tentang toleransi antarumat beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah :

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat mengenai toleransi antar umat beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pemenuhani tugas kuliah dan dapat menjadi sumber referensi dalam penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi mengenai toleransi antarumat beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai toleransi antarumat beragama di Kelurahan Pasar Lama Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. (1987). Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial. Jakarta : FAJAR AGUNG.

Anggraeni, Dewi. (2018). Toleransi Antar Umat Beragama Persepeltif KH. Ali Mustafa Yaqub. Jurnal Studi Al-Qur'an, 14, (1). (dalam http://jurnal.unpad.ac.id diakses tanggal 10 juli 2018 pukul 20:45 WIB)

Artis. (2005). Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Berama. Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama, 3, (1). (dalam https://media.neliti.com/media/publications/40342-EN-kerukunan-dan-toleransi-antar-umat-beragama.pdf diakses tanggal 10 juli 2018 pukul 19:56 WIB).

Bonly. (2018). Pancasila dan Keberhasilan Sikap Toleransi Beragama pada Pemuda Desa Pengaringan Kecamatan Penjagoan Kabupaten Kebumen, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (dalam https://www.researchgate.net/publication/328828715_Pancasila_dan_Keberhasilan_Sikap_Toleransi_Beragama_pada_Pemuda_Desa_Pengaringan_Kecamatan_Pejagoan_Kabupaten_Kebumen diakses tanggal 06 Februari 2019 pukul 23:48 WIB)

Darmadi, Hamid. (2014). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar & Implementasi). Bandung : ALFABETA.

Doro, Broery P.T. (2017). Pancasila Rumah Bersama. Jakarta: Libri.

Fachrian, M. Rifqi. (2018). Toleransi AntarUmat Beragam dalam Al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam). Depok : Rajawali Pers

Hamidah, Siti (2015) *Toleransi perguruan pencak silat Pagar Nusa, Kera Sakti dan PSHT*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. (dalam ttp://etheses.uin malang.ac.id/1216/6/11410138_Bab_2.pdf diakses tanggalh 10 juli 2018 pukul 20:20 WIB)

Kaelan. (2009). Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Paradigma.

Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: RINEKA CIPTA.

Lubis, Ridwan. (2015). Sosiologi Agama Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Sosial. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Munir, dkk. (2016). Pendidikan Pancasila. Malang: Madani Media.

Nawawi, Hadari. (1996). Penelitian Terapan. Yogyakarta : Gajah Mada *University*.

Priastindani, Niken. (2017). BAB II (Kajian Teori, Landasan Teori). FKIP. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (dalam http://repository.ump.ac .id /3945/3/BAB%20II.pdf diakses pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 20:22 WIB.)

Rasimin. (2016). Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama di Masyarakat Randuacir. *Journal of Communication*, 1, (1). (dalam https://media.neliti.com/media/publications/195256-ID-toleransi-dan-kerukunan-umat-beragama-di.pdf diakses tanggal 10 juli 2018 Pukul 19:46 WIB.)

Ridwan. (2011). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Rina Hermawati,dkk. (2016). Toleransi Antar Umat Beragama di Kota Bandung. *Journal of Antropology*, 1, (2). (dalam http://jurnal.unpad.ac.id diakses tanggal 10 Juli 2018 Pukul 19:39 WIB.)

Rini Fidiyani. (2013). Kerukunan Umat Beragama di Indonesia (Belajar Keharmonisan dan Toleransi Umat Beragama di Desa Cikakak, Kec. Wangon, Kab. Banyumas). Jurnal Dinamika Hukum, 13, (3). (dalam http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/viewFile/256/247 diakses tanggal 10 Juli 2018 Pukul 20:07 WIB.)

Rivai.V & Deddy, Mulyadi. (2010). Kepemimpinan & Perilaku Organisasi. Jakarta: PT. RajaGrasindo Persada.

Sarwono, W.Sarlito. (2017). Pengantar Psikologi Umum. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Setiadi, M. Elly & Usman Kolip. (2011). Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teot. Aplikasi, & Pemecahannya. Jakarta: Kencana.

Sudijono, Anas. (2017). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2016). Metode Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : ALFABETA.

Soyomukti, Nurani. (2016). Pengantar Sosiologi Dasar Analisis, Teori, & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-masalah Sosial, & Kajian-kajian Straregis. Depok: AR-RUZZ MEDIA.

Thoha, Miftah. (2014). Perilaku Organisasi Konsep Dasar & Aplikasinya. Jakarta : PT. RajaGrasindo Persada.

Tilman, Diane. (2004). *Living Values Activities for Young Adults* (Pendidikan Nilai untuk Kaum Muda, Dewasa Muda). Jakarta : Grasindo.

Timothy, A.Judge & Stephen P.Robbins. (2014). Perilaku Organisasi *Organizational Behavior*. Jakarta : Salemba Empat.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. (2009). Solo : Sendang Ilmu.

Walgito, Bimo. (2003). Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta : ANDI Yogyakarta

Yaumi, M. (2014). Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, & Implementasi. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.